

LAMPIRAN

Lampiran 01. Hasil Wawancara dengan Sekretaris BUMDes Pengastulan

Hari/tanggal : Jumat, 2 Februari 2024

Lokasi : BUMDes Pengastulan

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN	PEMBAHASAN
1.	Kapan BUMDes Pengastulan didirikan dan apa tujuan pendiriannya?	BUMDes mulai ada tahun 2013 setelah diadakan MusDes. Kondisi ekonomi masyarakat desa itu menengah ke bawah tapi masih produktif ngejalanin usaha seperti jadi nelayan, buat ikan pindang, petani, dan lain-lain soalnya kan dekat sama pantai. Tapi yang biasanya jadi kendala mereka seperti kurang modal jadi BUMDes menyediakan unit usaha simpan pinjam sesuai yang masyarakat butuhkan.	“BUMDes Pengastulan efektif beroperasi pada awal tahun 2013 setelah dilaksanakannya Musyawarah Desa untuk penetapan AD ART BUMDes Pengastulan. Pendirian BUMDes bertujuan untuk menstimulus perekonomian melalui pengelolaan unit usaha, memberikan pelayanan pada berbagai bidang sehingga dapat mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat desa.”
2.	Sumber dana BUMDes Pengastulan berasal dari mana?	Setau saya dananya itu dari desa seperti penyertaan modal disebutnya,	“Dana BUMDes Pengastulan bersumber dari dana desa berupa penyertaan modal.”
3.	Berapa jumlah unit usaha yang dijalankan BUMDes Pengastulan?	Dari dulu sampai sekarang yang berhasil jalan cuma unit usaha simpan pinjam. Maunya tahun ini nambah unit usaha pengelolaan sampah 3R gitu.	“Sejak tahun 2013 sampai sekarang hanya menjalankan 1 (satu) usaha, yaitu unit usaha simpan pinjam. Ada rencana menambah unit usaha, yaitu pengelolaan sampah 3R.”

4.	Sejak tahun berapa unit usaha tersebut mulai aktif dijalankan?	Usaha simpan pinjam ada dari 2013 dan sampai sekarang juga tetap jalan.	“Usaha simpan pinjam masih aktif sampai sekarang... sudah lama berjalan mulai dari awal BUMDes Pengastulan beroperasi...”
5.	Bagaimana proses pencatatan transaksi yang terjadi?	Iya pasti dicatat itu, kalo tabungan pake sistem dicatetnya. Itu biasanya dihandle langsung sama Kasir untuk masukin ke sistem. Tapi kalo ada yang bayar utang itu dicatetnya manual aja, soalnya sisemnya belum bisa sekarang, terbatas gitu cuma buat tabungan. Jadi nanti kas dari tabungan sama pelunasan kredit dicatet trus diserahkan ke Bendahara.	“...dilakukan pencatatan manual dan input ke dalam sistem. Saat ini, hanya transaksi yang berhubungan dengan tabungan yang dapat diinput di sistem, sedangkan transaksi untuk pelunasan kredit belum bisa karena keterbatasan pengetahuan cara penggunaan sistem oleh pengelola. Total saldo harian yang masuk yang bersumber dari aktivitas transaksi pelunasan kredit dan tabungan dari masyarakat akan dicatat secara general sebagai kas masuk dan diserahkan ke Bendahara ...”
6.	Transaksi-transaksi yang terjadi tersebut kapan dicatat?	Pastinya dicatat tiap hari supaya ada pertanggungjawaban yang jelas untuk uangnya.	“Pencatatan transaksi dilaksanakan tiap hari.”
7.	Transaksi yang terjadi dipertanggungjawabkan pencatatannya oleh siapa?	BUMDes punya tanggung jawab kalo menyangkut masalah mencatat transaksi gitu.	“Proses akuntansi baik itu mencatat transaksi dan sejenisnya merupakan tanggung jawab dari pengelola BUMDes.”

8.	BUMDes Pengastulan biasanya menggunakan dokumen apa saja?	Kita biasanya selalu pake buku tabungan dan kartu kontrol angsuran gitu.	“Kami ada buku kas dan buku inventaris. Bapak Putu selaku Bendahara yang bertugas nginput ke buku kas itu setelah mendapatkan informasi berapa jumlah kas yang masuk dan keluar dari tabungan atau setoran kredit.”
9.	Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Pengastulan, apakah sudah melalui tahap pengikhtisaran?	Belum pernah denger yang gitu-gitu, biasanya saya nyatet manual atau di komputer aja.	“Jujur, saya kurang mengetahui mengenai tahapan peringkasan yang dimaksud, kami memiliki alur kerja yang sama tiap harinya seperti melakukan pencatatan transaksi secara manual dan sistem saja ...”
10.	Apakah BUMDes Pengastulan sudah menyusun laporan keuangan?	Sudah.	Laporan keuangan tahun 2023 telah disusun dan segera akan dirapatkan dalam Muswarah Desa. Laporan keuangan tersebut kami sebut juga sebagai laporan pertanggungjawaban pengelolaan unit usaha BUMDes yang menggunakan dana desa.”
11.	Kapan laporan keuangan tersebut disusun dan dilaporkan?	Biasanya tiap bulan dan dirapatkan di Musyawarah Desa tiap tahun.	“Laporan keuangan dibuat tiap bulan dan dilaporkan tiap bulan. Biasanya tiap tahun akan dirapatkan dalam Musyawarah Desa...”
12.	Siapa yang bertanggung jawab membuat laporan keuangan BUMDesa?	Pak Putu karena beliau Bendahara BUMDes Pengastulan.	“Pak Putu selaku Bendahara yang membuat laporan keuangan.”

13.	Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?	Kepada Desa sehingga rutin diadakan MusDes untuk membahas kinerja BUMDes Pengastulan pada tahun tertentu.	“Laporan keuangan diserahkan ke desa dan biasanya dirapatkan saat Musyawarah Desa.”
14.	Mengapa pengelola BUMDes Pengastulan hanya menyajikan dua jenis laporan saja?	Iya karena dari dulu hanya membuat dua lalu diserahkan ke desa.	“Selama ini kami hanya membuat dua laporan keuangan dan disetorkan ke pemerintah desa...”
15.	Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Pengastulan menggunakan pedoman tertentu?	Ngga ada yang seperti itu.	“Tidak ada menggunakan pedoman tertentu.”
16.	Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan BUMDesa?	Pernah.	“Dulu pernah ada pelatihan.”
17.	Apakah ada kendala yang dihadapi selama menyusun laporan keuangan?	Kalo kendala belum ada, soalnya format yang dipake disini itu format sendiri bukan dari pedoman.	“Tidak ada kendala karena masih menggunakan format sendiri. Format sendiri pun digunakan karena tidak pernah menggunakan pedoman baku yang seharusnya.”
18.	Apakah pernah membandingkan laporan keuangan BUMDes Pengastulan dengan laporan keuangan BUMDes lain?	Sudah.	“Sudah pernah.”
19.	Apakah dalam menyusun laporan keuangan, BUMDes Pengastulan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?	Ngga ada make yang seperti itu.	“Tidak ada penggunaan pedoman SAK dalam menyusun laporan keuangan.”
20.	Apakah mengetahui mengenai SAK EMKM?	Belum pernah denger sama sekali.	“Belum mengetahui informasi secara pasti mengenai SAK EMKM.”
21.	Apakah pengelola BUMDes Pengastulan pernah mendapatkan penyuluhan terkait SAK EMKM?	Ngga pernah sama sekali.	“Tidak pernah.”

Lampiran 02. Hasil Wawancara dengan Bendahara BUMDes Pengastulan

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Lokasi : BUMDes Pengastulan

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN RESPONDEN	PEMBAHASAN
1.	Kapan BUMDes Pengastulan didirikan dan apa tujuan pendiriannya?	BUMDes Pengastulan itu berdiri pada tahun 2012 tapi belum mulai beroperasi. Nah 1 (tahun) setelah penetapan baru mulai beroperasi tahun 2013. BUMDes ini ada karna masyarakat desa kondisi ekonominya masih rendah sehingga dengan adanya unit usaha ini bisa meminjam untuk modal usaha.	“Perbekel Pengastulan menetapkan pembentukan BUMDes Pengastulan pada tanggal 28 Juli 2012. Penetapan tersebut termuat dalam Peraturan Desa Pengastulan No. 7 Tahun 2012 mengenai Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, BUMDes baru mulai beroperasi 1 (satu) tahun setelah ditetapkan secara hukum, yaitu pada Januari 2013. Tujuan pendiriannya, yaitu untuk mengelola unit usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”
2.	Sumber dana BUMDes Pengastulan berasal dari mana?	Penyertaan modal dari dana desa.	“Permodalan BUMDes bersumber dari penyertaan modal dari desa.”
3.	Berapa jumlah unit usaha yang dijalankan BUMDes Pengastulan?	Cuma satu, simpan simpan aja. Dulu pernah punya toko sembako tapi gak bertahan karena banyak pesaing dan sudah banyak juga masyarakat yang jualan	“... unit usaha simpan pinjam masih berjalan sampai sekarang. Dulu pernah ada rencana mendirikan toko sembako tapi

		sembako di warung dan punya sendiri di rumah. Lokasi desa juga dekat sama pusat Kota Seririt jadi gak mampu bersaing soal harga, kalo BUMDes jual kemahalan masyarakat mending beli di toko-toko Seririt lebih murah. Trus ada pegawai toko yang harus digaji lagi, beli dagangan yang rasanya udah gak nutup modal kalo terus dibuka.	masyarakat sudah banyak membuka warung atau toko sejenis. Desa Pengastulan juga dekat dengan pusat Kelurahan Seririt sehingga banyak toko-toko besar yang menjual sembako lengkap dan takutnya akan kalah saing masalah harga jual. Selain itu, akan ada biaya tambahan untuk membayar pegawai penjaga toko, membeli bahan dagangan...”
4.	Sejak tahun berapa unit usaha tersebut mulai aktif dijalankan?	BUMDes benar-benar aktif mulai usaha itu tahun 2013.	“Tahun 2013 menjadi awal unit usaha simpan pinjam mulai dijalankan... menerima tabungan dan memberikan pinjaman kredit bagi masyarakat yang membutuhkan untuk kepentingan usaha.”
5.	Bagaimana proses pencatatan transaksi yang terjadi?	Kalo kolektor selesai narik, uangnya itu diinput sama Kasir. Biasanya kalo tabungan masuk ke sistem tapi pelunasan utang dicatat manual di kartu. Kalo semua sudah dicatat diserahkan ke Bendahara untuk cek kembali dan dimasukkan ke buku kas general.	“... biasanya setelah kolektor menghimpun uang dari debitur, hanya uang tabungan yang diinput dalam sistem sedangkan uang untuk pelunasan kredit dicatat secara manual. Jumlah total untuk masing-masing transaksi yang terjadi akan dicatat secara manual untuk diserahkan kepada Bendahara ...”

6.	Transaksi-transaksi yang terjadi tersebut kapan dicatat?	Tiap hari dicatat kalo gak dicatat nanti tercecer soalnya bukan uang pribadi.	“Transaksi dicatat harian.”
7.	Transaksi yang terjadi dipertanggungjawabkan pencatatannya oleh siapa?	Ya pasti BUMDes soalnya yang berhubungan langsung dan yang mengelola itu BUMDes bukan Pemerintah Desa.	“Pencatatan transaksi adalah tanggungjawab pengelola BUMDes karena terhubung langsung dengan unit usaha simpan pinjam.”
8.	BUMDes Pengastulan biasanya menggunakan dokumen apa saja?	Kami ada beberapa buku yang dipake nyatet untuk kontrol pegawai dan kas.	“BUMDes Pengastulan mempunyai beberapa jenis dokumen yang biasanya digunakan, ada buku kas khusus tabungan, buku kas khusus penerimaan kredit, buku kas general operasional, buku bank, laporan sisa kas harian, laporan sisa pinjaman/realisasi kredit, daftar inventaris/aset tetap.”
9.	Dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Pengastulan, apakah sudah melalui tahap pengikhtisaran?	Pernah dengar tapi kalo keseharian itu ya kalo ada transaksi dicatet dan input untuk buat laporan keuangan. Begitu saja biasanya.	“Jika sudah ada data keuangan yang di input pada buku kas umum biasanya langsung diinput untuk membuat laporan keuangan.”
10.	Apakah BUMDes Pengastulan sudah menyusun laporan keuangan?	Yang tahun 2023 sudah ada Neraca sama Laba Rugi. Memang rutin buatnya soalnya aka nada Rapat MusDes.	“Benar, laporan keuangan tahun 2023 sudah kami susun berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.”
11.	Kapan laporan keuangan tersebut disusun dan dilaporkan?	Buatnya bulanan.	“Penyusunan dan pelaporan dilaksanakan tiap bulan.”

12.	Siapa yang bertanggung jawab membuat laporan keuangan BUMDesa?	Saya sebagai Bendahara yang selalu membuat laporan keuangan itu, bisa dibilang bertanggungjawab lah kalo yang berhubungan sama keuangan BUMDes. Bahkan, untuk kas yang ada di brankas juga tanggungjawab saya yang bawa kuncinya.	“Saya bertanggungjawab menyusun laporan keuangan tiap bulannya serta semua hal yang berhubungan dengan keuangan BUMDes...”
13.	Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?	Kalo udah selesai diserahkan dulu ke Direktur BUMDes kalo sudah pas diserahkan ke desa biar jadi arsip.	“Biasanya setelah selesai disusun, laporan keuangan akan direview terlebih dahulu oleh Direktur BUMDes, lalu diserahkan ke desa dan arsipnya disimpan di BUMDes Pengastulan.”
14.	Mengapa pengelola BUMDes Pengastulan hanya menyajikan dua jenis laporan saja?	Cuma itu yang rasanya dibutuhkan. Kalo buat yang lain itu kurang tau gimana caranya takut salah dan malah jadi ngerepotin di depan.	“Dilihat dari segi pengelolaan hanya dua laporan keuangan yang dibutuhkan. Selain itu, kami belum mampu membuat laporan jenis lain karena banyak perlakuan akuntansi yang belum diketahui atau bagaimana format laporan lainnya.”
15.	Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Pengastulan menggunakan pedoman tertentu?	Ngga ada. Jadi kami buat yang sudah sering digunakan dari dulu aja.	“Tidak ada menggunakan pedoman apapun.”
16.	Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan BUMDesa?	Kalo dulu tahun 2013 pernah ada pelatihan buat laporan keuangan BUMDes pake aplikasi tapi gak jalan lama. Jadinya belajar dan pake	“Pada tahun 2013 sudah pernah ada pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk BUMDes dengan menggunakan

		sendiri-sendiri aja aplikasinya.	aplikasi tetapi hanya sementara. Bahkan, aplikasi yang digunakan tidak ada yang benar karena banyak kurangnya...”
17.	Apakah ada kendala yang dihadapi selama menyusun laporan keuangan?	Kendala belum ada yang signifikan tapi untuk efisiensi kalo misal ada persediaan ga dicatat di aktiva tapi dibebankan aja walau ada yang belum dipake semua.	Tidak ada yang begitu berarti tetapi ada beberapa transaksi yang disajikan tidak sesuai prosedur pada umumnya.”
18.	Apakah pernah membandingkan laporan keuangan BUMDes Pengastulan dengan laporan keuangan BUMDes lain?	Sudah pernah untuk mengetahui kondisi keuangan BUMDes/Koperasi/LPD lain dan biar ada referensi juga.	“Pernah, untuk mengetahui informasi keuangan antar BUMDes serta referensi belajar dalam menyusun laporan keuangan yang baik untuk dibandingkan.”
19.	Apakah dalam menyusun laporan keuangan, BUMDes Pengastulan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?	Tidak ada pake SAK.	“Tidak menggunakan SAK dalam menyusun laporan keuangan.”
20.	Apakah mengetahui mengenai SAK EMKM?	Tidak tau.	“Tidak tahu informasi lengkap mengenai SAK EMKM.”
21.	Apakah pengelola BUMDes Pengastulan pernah mendapatkan penyuluhan terkait SAK EMKM?	Belum pernah ada pelatihan tentang SAK untuk BUMDes.	“Tidak pernah ada penyuluhan tentang SAK EMKM.”

Lampiran 03. Surat-surat terkait dengan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fc.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2055/UN48.13.1/DL/2023
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 6 November 2023

Kepada Yth. Kepala BUMDes Pengastulan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Kadek Gustia Loka
NIM. : 2017051041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/SI Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Tbu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tandanya ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 04. Dokumentasi





Lampiran 05. Riwayat Hidup



Kadek Gustia Loka lahir di Patemon, 23 November 2002.

Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri

Bapak Ketut Suwiwa dan Ibu Luh Suardani. Penulis

berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat

penulis di Dusun Sibang, Desa Patemon, Kecamatan

Seririt. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri

1 Seririt, penulis melanjutkan studi dengan mengambil Program Studi S1

Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas

Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis dengan tepat waktu dapat

menyelesaikan skripsi dengan judul “Simplifikasi Penyajian Laporan Keuangan

Berbasis SAK EMKM pada BUMDes Pengastulan.”

